

**Pengaruh Faktor Modal Usaha, Modal Psikologis, Karakteristik Enterpreuner,
Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor
Fashion Di Malang Raya**

Oleh:

Anindita Liliani Putri *

Jeni Susyanti **

M. Khoirul, ABS ***

Email: aninditaliliput97@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of business capital, psychological capital, entrepreneurial characteristics and innovation on business development in the creative economy actors in the fashion sector in Malang Raya. The study was conducted in the city of Malang with a sample of 99 respondents who have businesses in the field of fashion. This type of research is explanatory research. Data analysis using linear regression test. Regression analysis test results obtained that the variable venture capital, psychological capital, entrepreneurial characteristics, and innovation have an influence on business development. Recommendations for fashion sector businesses are the need to always foster an optimistic attitude in running a business. Besides the characteristics of entrepreneurs in the form of motivation to try must always be maintained by following the socialization so that innovation and creativity will grow that never dies for the sake of business development.

Keywords: Business Capital, Psychological Capital, Entrepreneur Characteristics, Business Innovation and Development

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia semakin pesat semenjak diterbitkannya aturan terkait pemberdayaan UMKM yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, pemberian modal dengan bunga ringan menggerakkan sendi perekonomian kecil dan menengah semakin cepat hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi semakin membaik, ditambah generasi milenial yang memiliki pola pikir yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya semakin banyak menekuni usaha kecil menengah ini, juga dengan teknologi yang mempermudah proses transaksi sehingga perputaran uang semakin cepat. Dengan semakin banyaknya peminat yang menekuni bidang UMKM ini menimbulkan persaingan usaha giat.

Kementrian perdagangan Republik Indonesia merumuskan ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreatifitas yang berdaya saing dan memiliki sumber daya yang terbarukan. Pemerintahan Indonesia melalui intruksi Presiden No 6 Tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif

telah mengintruksikan pada jajaran pemerintah terkait untuk membuat dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif. Pertumbuhan Industri ekonomi kreatif di Malang Raya menunjukkan grafik positif, munculnya para bebisnis baru di dunia Industri kreatif menunjukkan komitmen yang kuat dari pemerintah. Sector ekonomi kreatif terus di dorong untuk menjadi tulang punggung perekonomian social, namun tidak semua sector mengalami pertumbuhan yang baik, pertumbuhan sector ekonomi kreatif masih di dominasi oleh usaha kuliner.

kegiatan berwirausaha melibatkan banyak hal, mulai dari perumusan ide sampai menghasilkan produk yang benar-benar dibutuhkan pasar serta proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan. Perkembangan dunia *fashion* terus mengalami kemajuan sehingga menghasilkan berbagai trendmode dan gaya. Hal ini tidak luput dari kemajuan teknologi dan media sehingga berbagai mode dan gaya pakaian terus mengalami perkembangan. Pakaian juga merupakan suatu simbol sosial sehingga memberikan identitas kultural terhadap seseorang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh modal usaha, psikologis, karakteristik entrepreneur dan inovasi terhadap pengembangan usaha maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Faktor Modal Usaha, Psikologis, Karakteristik Entrepreneur dan Inovasi terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pelaku ekonomi kreatif sub *fashion* di Malang Raya)”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh Faktor Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Malang Raya, bagaimana pengaruh Faktor Modal Psikologis Terhadap Perkembangan Usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Malang Raya, bagaimana pengaruh Faktor Karakteristik *Entrepreneur* Terhadap Perkembangan Usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Malang Raya, bagaimana pengaruh Faktor Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Malang Raya.

Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu, untuk mengetahui pengaruh faktor modal usaha terhadap perkembangan usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sector *fashion* di Malang Raya, untuk mengetahui pengaruh faktor modal psikologis terhadap perkembangan usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sector *fashion* di Malang Raya, untuk mengetahui pengaruh faktor karakteristik *entrepreneur* terhadap perkembangan usaha pada pelaku ekonomi kreatif sub sector *fashion* di Malang Raya.

Tinjauan Teori

Perkembangan Usaha

Perkembangan Usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja (Nurwahida dan Susyanti, 2018), perkembangan dalam usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

Modal Usaha

Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011: 9) “Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan dalam menjalankan wirausaha adalah modal, pengaruh modal terhadap bisnis adalah sebagai pondasi awal yang harus dibangun, beberapa modal yang harus dibangun dalam menjalankan bisnis adalah tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang (Purwanti, 2013:18).

Modal Psikologis

Dalam perkembangan definisi psikologis, secara ringkas ada beberapa pengertian psikologi yang dikemukakan para ahli (Marliani, 2015:22).

- a. Psikologi bertugas menyelidiki pengalaman bagian dari dalam esensi dan perasaan, pikiran, serta kehendak kita yang bertolak belakang dengan setiap objek pengalaman luar yang melahirkan pokok permasalahan ilmu alam (from dan matter).
- b. Psikologi merupakan analisis ilmiah yang mengenai proses mental dan struktur daya ingat untuk memahami perilaku manusia (Mayer).

Karakteristik Enterpreuner

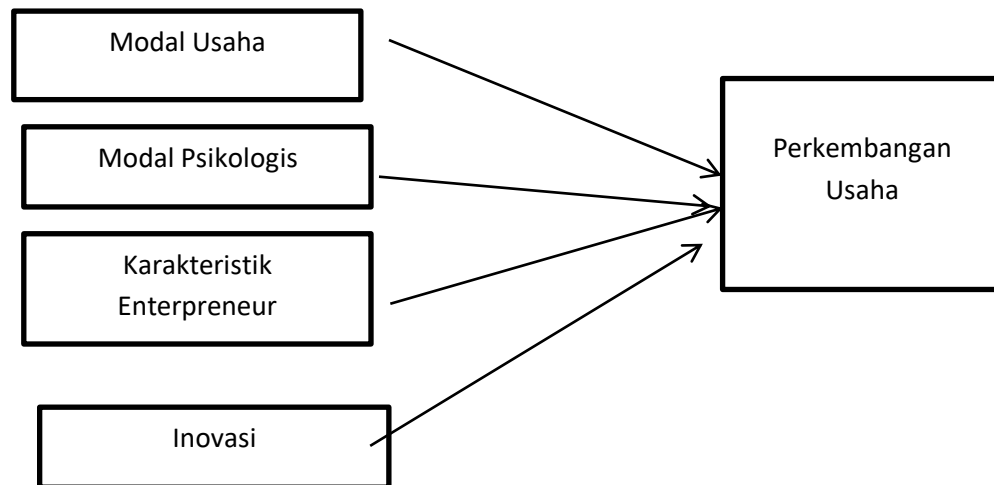
Wirausaha atau enterpreuner adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk dapat mengidentifikasi peluang yang signifikan sehingga dapat menciptakan usaha baru dan berbeda yang secara inisiatif memanfaatkan sumber daya dengan cara-cara yang inovatif dan bersedia mengambil resiko (Handaru, 2015).

Inovasi

Green, Howells & Miles (dalam Zulfa Nurdin, 2016:11) mendefenisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan

praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan uraian paradigma, peneliti dapat menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 = Modal Usaha Berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha
- H2 = Modal Psikologis Berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha
- H3 = Karakteristik Enterpreneur Berpengaruh Positif terhadap Perkembangan Usaha
- H4 = Inovasi Berpengaruh Positif terhadap perkembangan usaha

Metodelogi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory* (penjelasan). *Explanatory* (penjelasan) adalah penelitian yang menjabarkan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2016).

Populasi dan Sampel

Dalam artikel yang terdapat dalam malang times menyebutkan bahwa sub sector fashion di malang raya mencapai 7.295 usaha kreatif maka Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha fashion di wilayah Kota Malang. Sub sector fashion

di kota Malang adalah 7.295 usaha kreatif, sampel pada penelitian ini di hitung berdasarkan rumus *slovin*, berdasarkan perhitungan pada rumus *slovin* diperoleh ukuran sampel yang dibulatkan sebanyak 99 responden.

Sumber dan Metode Pengumpul data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dimana data didapatkan dengan bisa dikumpulkan oleh pengumpulan data dari lapangan, misalnya dengan menggunakan kuesioner.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden yaitu dengan skala *likert*.

Pembahasan

Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,611	0,195	Valid
	X1.2	0,720	0,195	Valid
	X1.3	0,659	0,195	Valid
	X1.4	0,615	0,195	Valid
Modal Psikologi (X2)	X2.1	0,793	0,195	Valid
	X2.2	0,782	0,195	Valid
	X2.3	0,807	0,195	Valid
	X2.4	0,677	0,195	Valid
Karakteristik Enterpreuner (X3)	X3.1	0,747	0,195	Valid
	X3.2	0,764	0,195	Valid
	X3.3	0,798	0,195	Valid
	X3.4	0,778	0,195	Valid
Inovasi (X4)	X4.1	0,758	0,195	Valid
	X4.2	0,594	0,195	Valid
	X4.3	0,765	0,195	Valid
	X4.4	0,717	0,195	Valid
Perkembangan Usaha (Y)	Y.1	0,684	0,195	Valid
	Y.2	0,688	0,195	Valid
	Y.3	0,755	0,195	Valid
	Y.4	0,676	0,195	Valid

Ketentuan pada uji validitas ada jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 99$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,195. Hasil Uji

validitas pada tabel 4.15 diketahui bahwa setiap item pada r hitung lebih besar dari r tabel, hal ini menunjukkan bahwa semua item adalah valid.

Uji Realibilitas

No	Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
1	Modal Usaha (X1)	0,753	Realibel
2	Modal Psikologis (X2)	0,802	Realibel
3	Karakteristik Enterpreuner (X3)	0,806	Realibel
4	Inovasi (X4)	0,782	Realibel
5	Perkembangan Usaha (Y)	0,779	Realibel

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Sekumpulan pernyataan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,60, berdasarkan tabel diatas terbukti bahwa nilai Crobach's Alpha > dari 0,6 maka dapat dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09832613
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.078
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191
a. Test distribution is Normal.		

Ketentuan pada uji normalitas adalah apabila nilai probabilitas (Asymp.sig) < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal, dan apabila nilai probabilitas (Asymp.sig) > 0,05, maka distribusi adalah normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4.17 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Modal Usaha, Modal Psikologis, Karakteristik Enterpreuner, dan Inovasi adalah 0,191 > 0,05 hal ini berarti variabel tersebut berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.876	1.071		.818	.415
Modal Usaha	.267	.102	.241	2.625	.010
Modal Psikologis	.222	.091	.245	2.440	.017
Karakteristik Enterpreuner	.258	.091	.268	2.827	.006
Inovasi	.156	.091	.157	1.714	.090

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Data pada tabel diatas menjelaskan hasil uji regresi linier berganda maka dapat diketahui linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,876 + 0,267 X_1 + 0,222 X_2 + 0,285 X_3 + 0,156 X_4 + e$$

Berdasarkan model regresi tersaebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Y = bilai variabel terikat akan diprediksikan oleh Variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perkembangan Usaha yang nilainya diprediksi oleh Modal Usaha, Modal Psikologis, Karakteristik Enterpreuner dan Inovasi.
2. a = 0,876, merupakan nilai konstanta, artinya estimasi dari Perkembangan usaha pada sector fashion Malang Raya.
3. b1 = Koefisien regresi variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,267 (bernilai positif), menyatakan bahwa apabila variabel penelitian Modal Usaha meningkat, maka Perkembangan Usaha juga meningkat, dengan asumsi X2, X3 dan X4 konstan.
4. b2 = Koefisien regresi penelitian variabel Modal Psikologis (X2) sebesar 0,222 (bernilai positif), menyatakan apabila variabel penelitian Modal Psikologis meningkat, maka Perkembangan Usaha juga akan meningkat, dengan asumsi X1, X3 dan X4 konstan.
5. b3 = Koefisien regresi penelitian variabel Karakteristik Enterpreuner (X3) sebesar 0,258 (bernilai positif), menyatakan apabila variabel penelitian Karakteristik Enterpreuner meningkat, maka Perkembangan usaha juga akan meningkat, dengan asumsi X1, X2 dan X4 konstan.
6. b4 = Koefisien regresi penelitian variabel Inovasi (X3) sebesar 0,156 (bernilai positif), menyatakan apabila variabel penelitian Inovasi meningkat, maka Perkembangan usaha juga akan meningkat, dengan asumsi X1, X2 dan X3 konstan.

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.876	1.071		.818	.415		
Modal Usaha	.267	.102	.241	2.625	.010	.514	1.945
Modal Psikologis	.222	.091	.245	2.440	.017	.430	2.327
Karakteristik Enterpreuner	.258	.091	.268	2.827	.006	.482	2.076
Inovasi	.156	.091	.157	1.714	.090	.516	1.939

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* adalah 1,945 untuk variabel Modal Usaha (X1), 2,327 untuk variabel Modal Psikologis (X2), 2,076 untuk variabel Karakteristik Enterpreuner (X3), 1,939 untuk Inovasi (X4). Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai $VIF > 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.298	.671		.445	.658
Modal Usaha	-.025	.064	-.056	-.396	.693
Modal Psikologis	-.012	.057	-.032	-.205	.838
Karakteristik Enterpreuner	.106	.057	.270	1.852	.067
Inovasi	-.028	.057	-.069	-.493	.623

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai sig. untuk variabel Modal Usaha (X1) adalah 0,693, untuk variabel Modal Psikologis (X2) adalah 0,838, untuk Karakteristik Enterpreuner (X3) adalah 0,067, untuk variabel Inovasi (X4) adalah

0,623. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.876	1.071		.818	.415
Modal Usaha	.267	.102	.241	2.625	.010
Modal Psikologis	.222	.091	.245	2.440	.017
Karakteristik Enterpreuner	.258	.091	.268	2.827	.006
Inovasi	.156	.091	.157	1.714	.090

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat jika memiliki signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas pengujian uji t diperoleh sebagai berikut:

1. Pada Variabel Modal Usaha diketahui memiliki nilai signifikansi 0,010, maka nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t sebesar 2,625. Hasil keputusan berdasarkan nilai tersebut yakni H_1 diterima artinya variabel Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha.
2. Pada Variabel Modal Psikologis diketahui memiliki nilai signifikansi 0,017, maka nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t sebesar 2,440. Hasil keputusan berdasarkan nilai tersebut yakni H_2 diterima artinya variabel Modal Psikologis berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha.
3. Pada Variabel Karakteristik Enterpreuner diketahui memiliki nilai sigifikasi 0,006, maka nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t sebesar 2,827. Hasil keputusan berdasarkan nilai tersebut yakni H_3 diterima artinya variabel Karakteristik Enterpreuner berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha.
4. Pada Variabel Inovasi diketahui memiliki nilai sigifikasi 0,090, maka nilai signifikansi > 0.05 dan nilai t sebesar 1,714. Hasil keputusan berdasarkan nilai tersebut yakni H_4 ditolak artinya variabel Inovasi tidak berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis pada variabel bebas yaitu Modal Usaha, Modal Psikologis, Karakteristik Enterpreuner, dan

Inovasi berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha

Pada variable Modal Usaha terdapat nilai t hitung sebesar 2,625 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha dikarenakan modal usaha itu penting apalagi modal usaha dalam bentuk uang itu sangat di perlukan, tetapi jika dalam pengelolaannya tidak secara optimal maka bisa membuat usaha tidak lancar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanti (2013) dengan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha secara individu dan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Adapun penelitian yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2014) melakukan penelitian yang mana menghasilkan bahwa ada pengaruh modal usaha terhadap pengembangan usaha.

Pengaruh Modal Psikologis terhadap Perkembangan Usaha

Pada variable Modal Psikologis terdapat nilai t hitung sebesar 2,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha dikarenakan modal psikologis seperti percaya diri itu sangat di butuhkan dalam seseorang apalagi yang mempunyai usaha karena dengan tidak adanya percaya diri usaha tidak akan berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2013) dengan Hasil menunjukkan variable modal psikologis baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha di pasar tradisional peterongan. Dimana variable modal psikologis mempunyai pengaruh paling besar .

Pengaruh Karakteristik Enterpreuner terhadap Perkembangan Usaha

Pada variable Karakteristik Enterpreune terdapat nilai t hitung sebesar 2,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Enterpreuner memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan Usaha dikarenakan jika seorang wirausaha yang tidak memiliki karakteristik enterpreuner maka akan susah untuk mengembangkan usahanya karena mereka tidak mampu untuk menciptakan usaha baru dan berbeda.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2013) dengan Hasil menunjukkan variable karakteristik enterpreuner baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha di pasar tradisional peterongan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Purwanti

(2013) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha secara individu dan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha.

Pengaruh Inovasi terhadap Perkembangan Usaha

Pada variable Inovasi terdapat nilai t hitung sebesar 1,714 dan nilai signifikansi sebesar 0,090 sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi tidak berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha dikarenakan dari beberapa sampel pada penelitian sekarang cukup banyak yang kurang memperhatikan inovasinya, terutama inovasi dari dia sendiri, sebagian besar inovasi mereka terinspirasi dari inovasi yang sudah dipakai oleh pesaing dengan harapan inovasi yang sama mampu membuat usahanya lebih baik.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2014) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi (2013) dengan Hasil menunjukkan bahwa variable inovasi baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan usaha di pasar tradisional peterongan.

Simpulan

Simpulan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah bahwa variabel modal usaha, modal psikologis dan karakteristik enterpreuner berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut sangatlah penting bagi perkembangan usaha, dan untuk variabel inovasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki jenis usaha sebagai online shop yang tidak memproduksi barang.

Saran

Berdasarkan temuan – temuan penelitian di atas maka beberapa saran yang dapat di rekomendasikan adalah:

1. Untuk modal psikologis harus selalu di pupuk sikap optimis dalam menjalankan usaha.
2. Dalam Karakteristik Enterpreuner berupa motivasi berusaha untuk selalu dijaga, dan harus lebih pintar dalam hal pengelolaan keuangan, pengaturan barang sehingga akan tumbuh inovasi dan kreativitas yang tidak akan pernah mati demi untuk perkembangan usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha karena masih banyak variable lain seperti manajemen sumber daya manusia dan pemasaran yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha pada ekonomi kreatif serta dapat menambahkan uji simultan dalam penelitian selanjutnya.

Keterangan

Hasil penelitian dengan dosen Jeni Susyanti, SE, MM, terimakasih kepada Kementrian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 018/SPH/AMD/LT/MULTI/L7/2020 tanggal 10 Juni 2020 Skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).

Daftar Pustaka

- Dewi, R. (2013). Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Handaru, A. W., Pagita, M. P., & Parimita, W. (2015). Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.02>
- Listyawan Ardi Nugraha. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Marliani, Rosleny. (2015). Psikologi Industri dan Organisasi. Bandung: *Pustaka Setia*.
- Nurwahida. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Bank Bri Syariah Kc Denpasar-Bali. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*.
- Sugiyono. (2016). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: PT Alfabet*. *Danandjadja, James*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zulfa Nurdin. (2016). Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Universitas Hasanudin Makasar*.

Anindita Liliani Putri *) Adalah Alumni FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma

M. Khoirul, ABS *)** Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma